

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian literatur yang terkait dalam penelitian ini. Pemaparan teori yang akan dibahas mulai dengan melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian mengenai sistem kehadiran karyawan, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, aplikasi Odoo, *Attendances*, dan informasi mengenai organisasi. Pemaparan yang dijelaskan pada bab ini akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian dan merumuskan konsep.

#### **2.1 Sistem Kehadiran Karyawan**

Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu. Sedangkan kehadiran pegawai merupakan prestasi kinerja sumber daya manusia yang menunjukkan kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia persatuan periode dalam melaksanakan tugas kerjanya. Sehingga sistem kehadiran pegawai adalah sistem yang mencatat dan mengolah data kehadiran pegawai yang terdiri dari data pegawai, jam masuk dan jam pulang serta data tanggal presensi (Triatmoko, Pramono, & Dachlan, 2014).

Sistem kehadiran karyawan merupakan sebuah sistem di suatu perusahaan yang mencatat dan mengelola data kehadiran karyawan/pegawai yang terdiri dari, jam masuk, jam pulang, pengaturan perizinan, manajemen cuti, dan pengaturan jam kerja. Dengan semua data tersebut, perusahaan dapat mengetahui kinerja seorang karyawan yang dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sebuah perusahaan.

### 2.3 *Enterprise Resource Planning*

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem yang membantu untuk mengatur proses bisnis dalam suatu kesatuan yang terintegrasi seperti marketing, produksi, pembelian dan *accounting* dan menyimpan suatu *database* yang digunakan perusahaan serta menyediakan manajemen *reporting tools*. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi secara spesifik untuk departemen-departemen yang berbeda pada sebuah perusahaan. ERP adalah Sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan (Togatorop, 2018).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah paket perangkat lunak aplikasi multimodul terintegrasi yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi bisnis dan fungsi-fungsi yang memperlakukan bisnis sebagai suatu kesatuan yang utuh, yang memungkinkan *data sharing* antar departemen yang berbeda. Teknologi ERP dapat muncul setelah adanya perkembangan sistem dan teknologi terutama adanya perkembangan teknologi komputer yang pesat. Perbedaan sistem ERP dengan sistem informasi klasik ialah seluruh fungsi sistem ERP terintegrasi menjadi satu kesatuan sistem, sedangkan sistem informasi klasik merupakan sistem yang terpisah. ERP digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi di setiap bisnis area, mengelola seluruh proses bisnis perusahaan, yang menggunakan *database* umum dan berbagi alat pelaporan manajemen (Suwu, Sukarsa, & Bayupati, 2016).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan pendorong berbagai kegiatan bisnis terutama bidang operasional menjadi lebih efisien dan cepat dalam mengambil sebuah keputusan serta mempunyai alur proses bisnis ke depan. Bayangkan apabila proses bisnis mulai dari produksi hingga proses penjualan tidak mempunyai data yang akurat dan sama tentunya akan menyulitkan dalam proses keuangan, proses

inventarisasi produk, hingga ke proses administrasi sumber daya manusia. Dengan ERP alur proses bisnis perusahaan baik dari proses intern sampai proses eksternal akan saling berhubungan dan terintegrasi sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Suhendi, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sebuah sistem yang dapat membantu mengatur proses bisnis dan terdiri dari paket perangkat lunak aplikasi multimodul terintegrasi yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi bisnis dan fungsi-fungsi yang memperlakukan bisnis sebagai suatu kesatuan utuh sehingga dapat mendorong berbagai kegiatan bisnis terutama bidang operasional menjadi lebih efisien dan cepat dalam mengambil sebuah keputusan serta mempunyai alur proses bisnis ke depan. Terdapat dua jenis Sistem ERP, yaitu *open source ERP system* dan *closed source ERP system*. *Open source ERP system* merupakan sistem ERP berbasis web yang dapat digunakan tanpa harus membeli sistem ERP. Terdapat banyak *open source ERP system* yang tersedia seperti OpenERP (Odoo), ERPNext, xTuple, ADempiere dan lain-lain. *Closed source ERP system* merupakan sistem ERP yang memiliki pemilik yang didistribusikan di bawah perjanjian kepada pemakai dengan modifikasi pribadi, menyalin dan pembatasan publikasi ulang (Togatorop, 2018).

#### **2.4 Odoo**

Odoo adalah sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan berbasis *Open Source* yang merupakan salah satu dari aplikasi ERP yang praktis dan mudah digunakan, yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan perusahaan dan proses, serta membantu meningkatkan kinerja bisnis. *Open Source* mengacu pada perangkat lunak atau program yang kode sumbernya dibuat tersedia untuk pengembang lain untuk digunakan, modifikasi dan perangkat tambahan. *Open source* tidak berarti hanya akses ke kode sumber, ketentuan distribusi *software open source* harus memenuhi beberapa kriteria yang berkaitan dengan distribusi, karya turunan, integritas kode

penulis sumber, distribusi lisensi, dan persyaratan lisensi antara lain (Suwu, Sukarsa, & Bayupati, 2016).

Odoo adalah sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan berbasis *Open Source*. Aplikasi ini mampu melakukan seluruh otomatisasi perusahaan, meliputi sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi. *Software* ini akan membantu perusahaan untuk mengendalikan semua secara otomatis. Misalnya kegiatan penjualan akan secara otomatis membuat perintah produksi, *input* akuntansi diperbarui oleh operasi stok, surat masuk yang dilacak dalam sistem, dan sistem manajemen dokumen terpadu membantu tim untuk berkolaborasi (Purwandari & Pamungkas, 2016).

ERP Odoo merupakan evolusi dari tinyERP yang ditemukan oleh Fabian Pinckaers. Odoo dikembangkan berdasarkan teknologi modern dan baru oleh karena itu platformnya dapat diperbaharui. Odoo mudah digunakan karena tampilan yang sederhana dan juga dapat diakses tidak hanya menggunakan PC tetapi juga tablet dan smartphone. Selain itu, Odoo menawarkan fleksibilitas untuk melakukan kustomisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Togatorop, 2018).

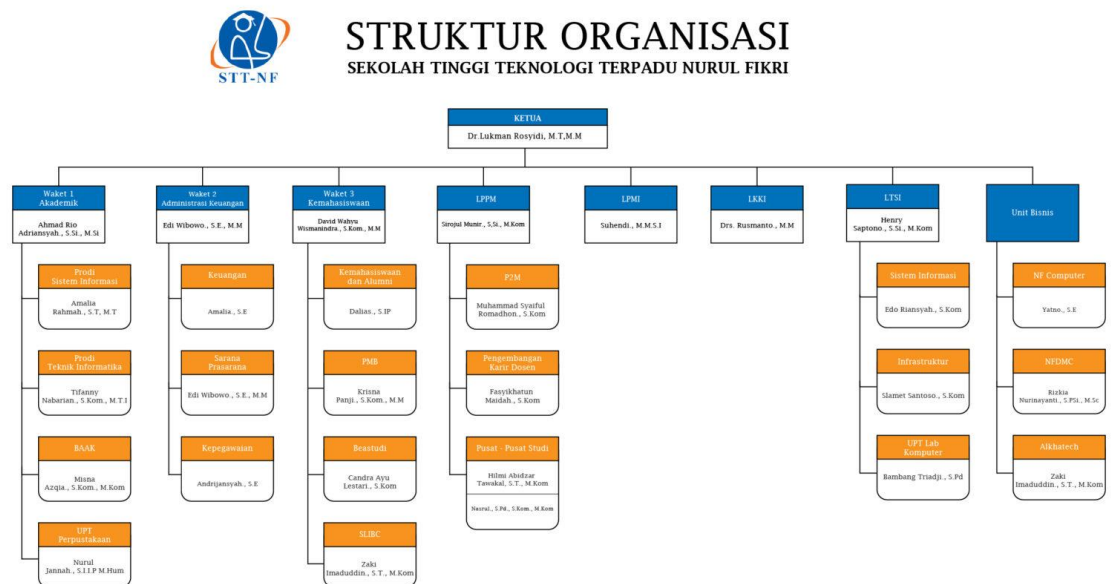
Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Odoo merupakan salah satu aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *Open Source* yang dapat melakukan otomatisasi sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi. Ada banyak modul yang dimiliki oleh Odoo, ada CRM, *Inventory Management*, *Sales*, *Accounting and Finance*, *Attendances*, *Leaves Management*, dan masih banyak lagi yang dimana setiap modul memiliki fungsi masing-masing serta saling terintegrasi satu sama lain.

*Attendances* (kehadiran) merupakan salah satu modul yang tersedia pada Odoo. Setiap karyawan wajib melakukan presensi ketika datang ke kantor dan pulang dari kantor. Presensi juga digunakan sebagai salah satu pendukung keputusan manajer

dalam pengecekan dan keterlambatan karyawan. Sehingga modul *attendances* (kehadiran) pada Odoo dapat membantu mengelola data kehadiran karyawan sehingga HR dapat dengan mudah melaporkan data kehadiran setiap karyawan (Togatorop, 2018).

## 2.5 STT Terpadu Nurul Fikri

Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri (populer disebut STT-NF) merupakan perguruan tinggi yang fokus di bidang teknologi informasi dengan pengembangan kepribadian yang islami, kompeten dan berkarakter. Pada tahun 2012, STT-NF resmi berdiri berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 269/E/O/2012.



Gambar 1.1 - Struktur STT Terpadu Nurul Fikri

Gambar diatas adalah struktur STT Terpadu Nurul Fikri yang dipimpin oleh Dr. Lukman Rosyidi, M.M., M.T.. Di bawah ketua, terdapat Waket I Akademik, Waket II Administrasi, Waket III Kemahasiswaan, LPPM, LPMI, Kerjasama, BTSI dan

Unit Bisnis. Penelitian ini akan difokuskan untuk bagian kepegawaian yang dijabat oleh Andriansyah, SE. di bawah Waket II Administrasi yang dijabat oleh Edi Wibowo, SE., MM.. Sebagai sebuah penyelenggara pendidikan, STT Terpadu Nurul Fikri memiliki visi, misi, dan tujuan. Berikut ini merupakan visi, misi, dan tujuan dari STT Terpadu Nurul Fikri :

**a) Visi**

“Pada tahun 2025 menjadi sekolah tinggi teknologi yang unggul di Indonesia, berbudaya inovasi, berjiwa teknopreneur, dan berkarakter religius.”

**b) Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang mengembangkan jiwa kepemimpinan dan teknopreneurship berlandaskan iman dan takwa.
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan teknologi masa depan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna.
4. Membangun lingkungan akademik yang kondusif bagi terwujudnya kebebasan akademik, otonomi keilmuan, dan budaya inovasi.

**c) Tujuan**

1. Menghasilkan sarjana yang kompeten, profesional, berakhlak mulia, sehingga mampu berkompetisi di dunia kerja.
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah dibidang teknologi informasi berwawasan masa depan yang inovatif dan bercirikan keterbukaan (*openness*) seperti *open source*, *open standar* dan *open access/content*, sehingga bermanfaat bagi bangsa Indonesia dan diakui secara Internasional.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna bagi masyarakat dengan melibatkan sivitas akademika.

4. Menciptakan kultur akademik yang inovatif, kompetitif dan kondusif untuk mewujudkan institusi yang unggul dan terkemuka (STT Terpadu Nurul Fikri, 2012).



STT - NF

## 2.6 Penelitian Terkait

Tabel 2.1 - Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pamonangan R. Togatorop	ANALISIS PENERAPAN OPEN SOURCE ENTERPRISE RESOURCES PLANNING PADA PROSES PENGAJUAN CUTI KARYAWAN DI INSTITUT TEKNOLOGI DEL (IT DEL)	Mengurangi fungsionalitas yang tidak perlu dan memaksimalkan fungsionalitas sistem	Proses bisnis untuk mengelola pengajuan cuti atau izin karyawan di IT Del sudah dapat ditangani dengan baik oleh Odoo. Selain itu, ada beberapa fungsi yang sangat penting yaitu Dashboard yang memberikan kemudahan bagi HR untuk melaporkan data cuti dan izin karyawan setiap bulannya.
2	Nuraini Purwandari, dan R. Wisnu Prio Pamungkas	Implementasi Modul Human Resource Management Menggunakan Open Enterprise Resource Planning pada Perusahaan Profit Wilis	Merancang sistem informasi sumber daya manusia pada modul Human Resource Management Enterprise Resource Planning (ERP) dan mengimplementasi sistem ERP menggunakan Open ERP (Odoo) pada perusahaan.	Rancangan prototipe sistem informasi berbasis ERP, dengan mengaplikasikan <i>open source</i> ERP yaitu OpenERP (Odoo) versi 8.



3	Christine Regilla Suwu, I Made Sukarsa, dan I Puru Agung Bayupati	PENGEMBANGAN SISTEM HRM TERINTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ERP	Menyederhanakan proses bisnis yang ada dalam HRM, dengan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, pegawai atau user dapat memperoleh data yang lebih akurat dan <i>real time</i> , meminimalisir penggunaan kertas yang digunakan dalam aktivitas HRM dan waktu yang diperlukan untuk transaksi data dan mengelola <i>data records</i> .	Perancangan sistem HRM pada penelitian ini telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi Odoo. Sistem membantu pengelolaan proses bisnis yang masih dilaksanakan secara konvensional. Optimalisasi dalam setiap proses meningkatkan kualitas keamanan dengan adanya pengaturan hak akses user dan keakuratan data yang didapat dengan transaksi data yang <i>real time</i> dalam proses bisnis manajemen <i>human resources</i> .
---	--	--	--	--

STT - NF